

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan riil, tidak disetting atau dalam keadaan eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kuncinya.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif menekankan hasil penelitian dari kemampuan deskripsi, analisis, sintesis, dan evaluasi penelitiannya sendiri, bukan dari statistik yang dihasilkan oleh instrumen penelitiannya seperti pada penelitian kuantitatif. Dengan demikian, penelitiannya sendiri merupakan salah satu instrumennya.

Sementara itu Masbur menurut penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini.

Berdasarkan pada judul yang ada, yaitu Pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran fiqih membangun metakognisi di MTsN 5 Kediri, ini merupakan sebuah penelitian yang bersifat mengungkap suatu peristiwa ataupun kejadian pada subjek penelitian, yaitu guru pendidikan agama Islam dalam memanfaatkan sumber belajar. Oleh karena itu, untuk memahami fenomena secara menyeluruh tentunya harus memahami segenap konteks dan melakukan analisa holistik,

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 162.

<sup>2</sup> Masbur Saifullah, Tabrani Warul Walidin AK, *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory*, (Banda Aceh: FTK Ar-Rariny Press, 2015), hal. 154.

penjabarannya dengan dideskripsikan, maka dalam penulisan ini pendekatan yang dipakai adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitianlah yang menentukan keseluruhan sekenarionya. Kehadiran penelitian dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan sekali, karena penelitian disini harus bertindak aktif tidak hanya mengamati saja tetapi juga penafsiran data yang diperoleh. Jika kehadirannya aktif, ia sendiri sebagai pengamatan diamati juga oleh para subyek, dan hal itu diharapkan akan mempengaruhi pekerjaannya. Namun pada dasarnya pekerjaan pengamatan hendaknya dilakukan dengan bersikap dan bertingkah laku yang baik. Penelitian juga harus jeli terhadap suatu permasalahan yang diteliti, dalam arti termasuk atau terjun melihat secara langsung keadaan lokasi atau subyek penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Obyek dalam penelitian mengambil tempat di Kecamatan Kota Kediri tepatnya di MTs N 5 Kediri, Jl. Marabunta, Balong, Ringinrejo, Kec. Ringinrejo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64176. Latar belakang peneliti mengambil objek penelitian di sekolah ini berdasarkan pada pertimbangan, peneliti melihat adanya fenomena yang menarik terhadap pembelaran Pendidikan Agama Islam dimana dalam pembelajarannya, guru fiqih di sekolah ini tidak hanya menggunakan sumber belajar seperti buku, LKS, dan modul, melainkan juga diselingi dengan penggunaan sumber belajar yang sudah tersedia (yang ada di lingkungan sekitar sekolah).

### **2. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilakukan di MTs N 5 Kediri Kediri pada tahun ajaran 2022/2023.

## **D. Sumber Data**

Adapun sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer dan sekunder:

## **1. Sumber Data Primer**

Sumber Data primer adalah sumber Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya.<sup>3</sup> Adapun sumber data primer tersebut yang diperoleh dari hasil pengamatan peneliti dan wawancara terhadap guru fiqih dan siswa MTs N 5 Kediri. Dengan mempertimbangkan kebutuhan penulis dalam rangka melengkapi data penelitian.

## **2. Sumber Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada seperti bahan referensi dan kajian-kajian yang sesuai dengan materi penelitian guna mendukung sepenuhnya penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai perlengkapan data primer yaitu berupa tulisan-tulisan rekaman-rekaman, gambar-gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber belajar dalam mata pelajaran Fiqih untuk membangun metakognisi siswa MTs N 5 Kediri.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data terkait dengan Masalah yang ada dalam penelitian ini dengan menggunakan metode- metode yang telah dipersiapkan yaitu :

### **a) Observasi**

Metode observasi yaitu Cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala yang sudah diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti. Penelitian menggunakan metode observasi untuk

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 162.

mengetahui secara langsung apa yang terdapat dilapangan tentang Pemanfaatan Sumber Belajar Siswa dalam Membangun metakognisi siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs N 5 Kediri. Jenis observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Menurut Burhan Bungin Observasi partisipan adalah pengumpulan data melalui observasi terhadap obyek pengamatan langsung dengan hidup bersama, merasakan serta berada dalam sirkulasi kehidupan obyek.<sup>4</sup>

b) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data Penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.

Metode wawancara digunakan dalam penelitian ini karena mempunyai beberapa keunggulan yang mungkin tidak dimiliki oleh metode penelitian lainnya. Keunggulan tersebut sebagaimana diungkap oleh Sukardi berikut ini:<sup>5</sup>

- Penelitian memperoleh jawaban yang relatif tinggi dari responden.
- Peneliti dapat membantu menjelaskan lebih, jika ternyata responden mengalami kesulitan menjawab karena ketidakjelasan pertanyaan.
- Peneliti dapat mengontrol jawaban responden secara lebih teliti dengan mengamati reaksi atau tingkah laku

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi : Format-format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 253

<sup>5</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hal. 56.

yang diakibatkan oleh pertanyaan dalam proses wawancara.

- Peneliti dapat memperoleh informasi yang tidak dapat diungkapkan dengan cara kuesioner maupun observasi. Informasi tersebut misalnya, jawaban yang sifatnya pribadi dan bukan pendapat kelompok, atau informasi alternatif dari suatu kejadian penting.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, bentuk wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam, yaitu dalam melakukan wawancara peneliti tidak menggunakan guide tertentu, dan semua pertanyaan bersifat spontan sesuai dengan apa yang dilihat, didengar, dirasakan pada saat pewawancara bersama responden dalam hal ini guru Fiqih MTs N 5 Kediri.

**Table 1 Kisi-Kisi Wawancara**

No	Fokus penelitian	Indikator	Sub Indikator	Item
1	Pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 5 Kediri	Pesan yang disampaikan	Informasi	1,2
			Bahan	1,2
		Manusia yang berperan	Penyimpan pesan, pengelola dan penyalur pesan	1,2
			Pengelola pesan	1,2
			Penyalur pesan	1,2
		Bahan sebagai	Perangkat	1,2

		media		
			Pemilihan	1,2
		Alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan	Pemanfaatan	1,2,3
			Efektifitas penggunaan	1,2,
		Metode yang digunakan	Pemilihan metode	1,2
			Penyelarasan metode dengan media belajar	1,2
			Pengaplikasian	1,2
		Lingkungan belajar	Penyedia fasilitas pembelajaran	1,2
			Proses pembelajaran	1,2,3
2	Pemanfaatan sumber belajar dalam membangun metakognisi siswa di MTsN 5 Kediri	Perencanaan	Pertimbangan tentang relevansi sumber belajar dengan materi pelajaran	1,2
			Kesesuaian tingkat kesulitan	1,2
			Pemahaman kemampuan siswa	1,2
			Ketersediaan	1,2

		sumber belajar yang diperlukan	
	Pelaksanaan	Pengarahan guru kepada siswa untuk menggunakan sumber belajar	1,2
		Mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan metakognisi	1,2
		Menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk menerapkan strategi metakognitif	1,2
	Evaluasi	Efektivitas pemanfaatan sumber belajar	1,2,3
		Strategi penilain	1,2

### c) Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data di lapangan yang berbentuk gambar, kegiatan sosial, dan data-data tertulis lainnya. Teknik Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, Transkrip, Buku, surat kabar, Agenda dan

sebagainya. Melalui Teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada ditempat atau lokasi penelitian.

### **1. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen didasarkan pada kemampuan peneliti Dari rencana penelitian hingga tahap pengelolaan data penelitian. Oleh karena itu peneliti harus divalidasi. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validasi sebelum terjun kelapangan penelitian dengan melakukan persiapan meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif deskriptif dan penguasaan teori mengenai objek yang akan diteliti yaitu Pemanfaatan Sumber Belajar dalam membangun metakognisi siswa di MTs N 5 Kediri secara langsung. Dalam mengumpulkan Data peneliti menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, buku catatan dan alat perekam untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data terkait pemanfaatan sumber belajar dalam membangun metakognisi siswa di MTs N 5 Kediri.

### **2. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan atau pemeriksaan diperlukan untuk menjamin keabsahan data. pemeriksaan data menganut teknik tertentu yang dipandang sesuai dengan model penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, ada berbagai model teknik pemeriksaan keabsahan data, yakni perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial,

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 190.



kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pengecekan sejawat. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti dan cermat, serta berkesinambungan. Dengan cara seperti ini maka kepastian data dari urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Untuk mendukung cara ini, peneliti banyak membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka diharapkan wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/terpercaya atau tidak.

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Ada tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>7</sup> Pengecekan sejawat dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang didapatkan dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan diskusi akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan, dan lain-lain sebagai bahan pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara serta analisis data akhir.

---

<sup>7</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2016), hal. 207

### 3. Analisis Data

Analisis Data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan serta dokumen resmi dan sebagainya.

Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

a) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Penulis melakukan pengumpulan data sebanyak-banyaknya melalui dokumentasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi adalah terkait dengan strategi promosi yang dilakukan MTs N 5 Kediri untuk mengetahui strategi promosi yang dilakukan. Data yang dikumpulkan melalui wawancara untuk menggali informasi mengenai strategi promosi sekolah MTs N 5 Kediri. Sumber data diperoleh dari guru dan siswa mata pelajaran Fiqih MTs N 5 Kediri.

b) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari MTs N 5 Kediri yang jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data Selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam Mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Reduksi Data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

c) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi di MTs N 5 Kediri, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, network, cart, atau grafis. Pada penelitian Kualitatif Deskriptif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan hubungan antar kategori. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

d) *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Hal terakhir yang dilakukan dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke MTs N 5 Kediri mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

#### **4. Tahap-tahap Penelitian**

Tahapan penelitian mencakup langkah – langkah pelaksanaan dari awal sampai akhir, adapun langkahnya sebagai berikut :

## A. Mulai Penelitian

### 1) Studi Literatur

Studi literatur diperuntukkan agar mendukung pengerjaan tugas akhir menjadi lebih terarah karena memiliki dasar sebagai pedoman yang kuat dalam menyelesaikan permasalahan yang diangkat dan mencapai tujuan penelitian. Literatur yang digunakan dapat berasal dari buku, jurnal-jurnal, dan tugas akhir yang relevan dengan topik penelitian.

### 2) Studi Lapangan

Studi lapangan diperlukan sebagai tahapan observasi langsung di MTs N 5 Kediri. Tahap wawancara dengan guru dan siswa mata pelajaran fiqih yang menghasilkan gambaran-gambaran tentang pemanfaatan sumber belajar. Data yang diperoleh akan menjadi input pada bagian pengolahan data.

### 3) Data Primer

Pengambilan data primer dilakukan secara langsung dengan mengobservasi lokasi penelitian dan mewawancarai guru fiqih di MTs N 5 Kediri.

### 4) Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai perlengkapan data primer yaitu berupa tulisan-tulisan rekaman-rekaman, gambar-gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber belajar di MTs N 5 Kediri.

### 5) Analisis Data

Pada tahap analisis data penelitian ini menggunakan beberapa langkah-langkah yaitu; *Data Collection* (Pengumpulan Data), *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan).

### 6) Pembahasan

Pembahasan merupakan tahap pemaparan hasil analisis yang telah dilakukan, serta memberikan solusi alternatif untuk masalah yang terjadi dalam lokasi penelitian.

7) Kesimpulan dan saran

Kesimpulan dan saran merupakan tahap yang berisi tentang pokok-pokok dari hasil pembahasan, solusi alternatif untuk masalah yang ada, dan saran untuk memperbaiki masalah yang ada di wilayah penelitian.